BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. yang telah dibahas pada BAB I – BAB IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Current Ratio* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008-2013 yaitu pada tahun 2010 jauh lebih besar nominalnya dibanding pada tahun 2008, 2009, 2011, 2012, dan 2013. Hal ini menunjukkan *Current Ratio* yang diperoleh kelima tahun lainnya jauh berbeda di karenakan adanya perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan. Naiknya tingkat *Current Ratio* perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Turunnya tingkat *Current Ratio* perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya dipengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar.

2. Perkembangan *Return On Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013 yaitu secara umum cenderung fluktuatif dari 6 tahun pengamatan, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* perusahaan baik karena tingkat *Return On Equity* berada pada level positif.
3. Variabel *Current Ratio* sebesar $1,188 < t_{tabel} 2,45$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan, *Current Ratio* pada *Return On Equity* tidak berpengaruh pada PT Bukit Asam Tbk.
4. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dan penggunaan program *SPSS 20.0 for windows* diperoleh bahwa nilai KD = 41,40% (rumus koefisien determinasi), angka tersebut mempunyai arti bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 41,40% sedangkan sisanya sebesar 58,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, factor tersebut antara lain *Debt to Equity Ratio*.

5.2 Saran

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan saran sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

Adapun saran – saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Agar pengelolaan *Curent Ratio* dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga aktiva lancar yang ada dalam perusahaan dapat mencukupi untuk kelangsungan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertahankan aktiva lancar yang akan menyebabkan kewajiban lancar akan bertambah. Selain itu sebaiknya perusahaan mengurangi jumlah aktiva yang dimiliki dengan begitu nilai atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menurun. Sehingga, perusahaan selalu dalam keadaan yang likuid dengan demikian keadaan tingkat likuiditas perusahaan akan berada dalam posisi aman.
2. Perusahaan harus dapat mengelola laba bersih yang dimiliki perusahaan secara lebih baik lagi dan dalam pengembalian modal sendirinya . Sehingga perusahaan selalu dalam keadaan yang baik dan sehat, demikian keadaan tingkat profitabilitas perusahaan akan berada dalam posisi yang aman dan terkendali.
3. Dengan adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk., maka diharapkan agar perusahaan dapat mempertahankan dengan lebih memfokuskan pada aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjamin kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya lebih cepat dengan begitu memperoleh laba atas pengembalian modal sendiri dalam perusahaan juga dapat bertambah dan tingkat likuiditas perusahaan juga akan lebih tinggi.